## **ABSTRAK**

## Utami Pratiwi N (10050011108) Hubungan Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IS-4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya

Kondisi kelas yang kondusif ketika belajar akan mempengaruhi proses belajar siswa di kelas tersebut. Dengan keadaan kelas dimana para siswa memiliki hubungan yang erat dengan teman-temannya dalam belajar, memiliki hubungan yang baik dengan gurunya, serta para siswa yang selalu memperhatikan dan tertarik dengan kegiatan belajar, berhubungan dengan keadaan diri siswa yang memiliki semangat untuk berusaha dalam belajar. Hal ini akan jelaskan dengan teori iklim kelas menurt teori Rawnsley & Fisher (1998) dan teori motivasi belajar menurut Wlodkowski (1993). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empirik mengenai tingkat keeratan hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas XI IS-4 di SMA N 1 Singaparna Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS-4 yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa skala terhadap pemaknaan iklim kelas dari Fraser, McRobbie, dan Fisher (2009) dan skala motivasi belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar Menurut Worell dan Stiwell (2006). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh korelasi antara iklim kelas dengan motivasi belajar sebesar  $\rho = 0.841$ . Menurut tabel Guilford (Subino, 1987) korelasi tersebut termasuk ke dalam kriteria derajat korelasi yang cukup berarti. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang tinggi antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. Artinya semakin negatif kondisi kelas yang dimaknai oleh para siswa, maka motivasi belajar siswa pun akan semakin rendah. Terdapat aspek-aspek iklim kelasyang memiliki korelasi tinggi dengan motivasi belajar yaitu aspek task orientation (arahan tugas dari guru) dengan korelasi paling erat sebesar  $\rho = 0.843$ , aspek student cohesiveness (kekompakan siswa) dengan korelasi sebesar ( $\rho$ ) =0,808, dan aspek involvement (keterlibatan siswa dalam belajar) yang memiliki korelasi  $(\rho) = 0.796.$ 

Kata kunci: Iklim kleas, motivasi belajar, SMA N 1 Singaparna Tasikmalaya